

Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengunjung Pasar Terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M)

Factors Affecting Market Visitor Compliance with the Implementation of Health Protocols (5M)

Delfi Ramadhini¹, Nurul Hidayah Nasution¹, Sarah Safitri Harahap¹

¹Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
(delfiramadhini@gmail.com)

ABSTRAK

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang ditularkan secara *zoonosis* (antara hewan dan manusia) dan dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Prevalensi kasus Covid-19 di Kota Padangsidempuan yang sudah terkonfirmasi sebanyak 46 orang, yang sudah sembuh sebanyak 493 orang, dan meninggal sebanyak 35 orang. Salah usaha yang direkomendasikan oleh pemerintah dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan melaksanakan protokol kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan pencegahan Covid-19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan tahun 2021. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pengunjung Pasar Raya Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan dan sampel penelitian sebanyak 96 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Analisa data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan sarana prasarana ($p\text{-value} = 0.070 > 0.05$) dan pengawasan protokol kesehatan ($p\text{-value} = 0.971 > 0.05$) dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Padangsidempuan, serta ada hubungan antara pengetahuan terkait Covid-19 dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Padangsidempuan dengan $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$. Disarankan kepada masyarakat hendaknya meningkatkan kepatuhannya terhadap pelaksanaan protokol kesehatan di fasilitas umum sehingga dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Kata Kunci : *Covid-19, Protokol Kesehatan*

ABSTRACT

Corona virus is one virus-family that speeded through zoo-nosis (between animal and human) and it can cause the big-symptom as well as the low-symptom. The prevalence of COVID-19 cases in Kota Padangsidempuan has been confirmed about 46 people, there are 493 people have been health, and there are 35 are death. One of effort that recommended by government in avoiding the spreading this infection is having health-protocol. The aim of this research is to know the subservience of visitors in having health-protocol of COVID-19 (5M) on Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan in the year 2021. Type of this research is quantitative with cross-sectional study approach. The population is the visitors who come to Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan and the sample is about 96 people. The sample is taken by accidental-sampling technique. Then the Chi-Square test is taken to analyze the data of the research. The result shows that there is no correlation of medium ($p\text{-value} = 0.070 > 0.05$) and watching of health-protocol ($p\text{-value} = 0.971 > 0.05$) with level of subservience of visitors toward having health-protocol (5M) in Pasar Raya Sangkumpul

Bonang Padangsidimpuan, and there is correlation of knowledge about COVID-19 with level of subservience of visitors on health-protocol (5M) in Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan with p-value = 0.002 < 0.05. Then, for the society should improve the subservience toward having health-protocol in the public area especially in avoiding the spreading of COVID-19.

Key Words: Covid-19, Health-Protocol

1. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) melaporkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang sampai pada 7 Januari 2020 dan akhirnya diketahui etiologi dari penyakit ini adalah suatu jenis baru dari *novel coronavirus*, yang merupakan virus jenis baru yang sebelumnya tidak pernah diidentifikasi pada manusia. (Kemenkes, 2020)

Penyebaran virus Corona di berbagai belahan dunia sudah menyentuh angka 62.5 juta kasus. Amerika Serikat masih mencatatkan posisi pertama sebagai negara paling banyak kasus positif Corona, yakni 5.3 juta kasus. (Koesno, 2020)

Kasus Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 2.726.803 kasus per tanggal 15 Juli 2021. Kasus aktif sebanyak 480.199 kasus (17.6% dari kasus terkonfirmasi), 2.176.412 kasus yang sembuh (79.8% dari kasus terkonfirmasi) dan 70.192 kasus yang meninggal dunia 70.192 (2.6% dari kasus terkonfirmasi). Pada tanggal 28 November 2021 Sumatera Utara terdapat sebanyak 15.420 kasus terkonfirmasi Covid-19 (2.9% dari jumlah terkonfirmasi nasional). 12.805 kasus diantaranya adalah jumlah kasus yang sudah sembuh (83% dari jumlah yang terkonfirmasi di provinsi). Dan 70. kasus meninggal dunia (3.9% dari jumlah terkonfirmasi di provinsi). (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2020)

Kasus Covid-19 di Kota Padangsidimpuan per tanggal 21 Juni 2021 memiliki kasus yang sudah terkonfirmasi sebanyak 46 orang. Pasien yang sudah

sembuh dari Covid-19 sebanyak 493 orang. Dan kasus meninggal karena Covid-19 sebanyak 35 orang. (Diskominfo Padangsidimpuan, 2021)

Menurut Kemenkes (2020), usaha yang direkomendasikan oleh pemerintah dalam mencegah penyebaran infeksi ini ialah dengan melaksanakan protokol kesehatan, atau yang dikenal dengan gerakan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilisasi dan interaksi). Salah satu sasaran dari gerakan 5M ini ialah pasar. Dimana, pasar merupakan suatu area atau tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar-menawar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan pencegahan covid-19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang kota padangsidimpuan tahun 2021.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Agustus 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Pasar Raya Sangkumpal Bonang kota Padangsidimpuan. Dan sampel penelitian berjumlah 96 orang yang dicari dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997).

Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability yakni Teknik sampling *incidental*.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dimana kuesioner berisi tentang kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19, pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19, sarana prasarana dan pengetahuan terkait Covid-19. Penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

3. HASIL

a. Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pelaksanaan Protokol, Sarana Prasarana, Pengawasan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dan Pengetahuan Terkait Covid-19 di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Faktor yang Mempengaruhi	f	%
Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19		
Tidak patuh	61	63.5
Patuh	35	36.5
Sarana Prasarana		
Tidak memadai	67	69.8
Memadai	29	30.2
Pengawasan		
Tidak ada	40	41.7
Ada	56	58.3
Pengetahuan Terkait Covid-19		
Kurang	62	64.4
Baik	34	35.4
Total	96	100%

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa 63.5% pengunjung pasar masih belum mematuhi protokol kesehatan Covid-19, sarana prasarana pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 yang belum memadai sebesar 69.8%, pengawasan pelaksanaan protokol

kesehatan yang kurang disadari oleh pengunjung pasar terbukti dengan masih terdapat 41.7% pengunjung pasar yang mengatakan bahwa tidak ada pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah serta pengetahuan pengunjung pasar terkait Covid-19 yang kurang sebesar 64.6%.

b. Bivariat

Tabel 2 Hubungan Sarana Prasarana, Pengawasan dan Pengetahuan terkait Covid-19 dengan Kepatuhan Pengunjung Pasar terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19 di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Faktor yang Mempengaruhi	Kepatuhan				Total		P-Value
	Tidak patuh		Patuh		N	%	
	N	%	N	%			
Sapas							
Tidak memadai	47	70.1	20	29.9	67	100	0.070
Memadai	14	48.3	15	51.7	29	100	70
Pengawasan							
Tidak ada	26	65.0	14	35.0	40	100	0.971
Ada	35	62.5	21	37.5	56	100	71
Pengetahuan							
Kurang	47	75.8	15	24.2	62	100	0.070
Baik	14	41.2	20	58.8	34	100	02

Hasil tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji *Continuity correction* yang diperoleh dari tabel uji *chi-square* menunjukkan hasil 0.070, sehingga *p-value* 0.070 > 0.05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpul Bonang Kota Padangsidempuan.

Hasil tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji *Continuity correction* yang diambil dari tabel uji *Chi-square* menunjukkan hasil 0.971, sehingga

p -value $0.971 > 0.05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

Hasil tabel 2 di atas menunjukkan hasil uji *Continuity correction* yang diambil dari tabel uji *Chi-square* menunjukkan hasil 0.002, sehingga p -value $0.002 < 0.05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan Covid.19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan.

4. PEMBAHASAN

a. Hubungan antara Sarana Prasarana dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Dari seluruh responden yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 terdapat 47 responden (70.1%) yang mengatakan bahwa sarana prasarana di Pasar Raya Sangkumpal Bonang tidak memadai. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidempuan tahun 2021 dengan p -value $= 0.070 > 0.05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiranti, *dkk* (2020), dengan judul determinan kepatuhan masyarakat kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan Covid-19

dengan hasil p -value $= 0.431 > 0.05$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara penyediaan sarana prasarana dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

b. Hubungan antara Pengawasan Pelaksanaan Protokol Kesehatan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Dari seluruh responden yang tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19 terdapat 35 responden (62.5%) yang mengatakan ada pengawasan pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah di Pasar Raya Sangkumpal Bonang. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara pengawasan penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidempuan tahun 2021 dengan p -value $= 0.971 > 0.05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiranti, *dkk* (2020), dengan judul determinan kepatuhan masyarakat kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan Covid-19 dengan hasil p -value $= 0.204$ yang menunjukkan tidak ada hubungan antara pengawasan dengan kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan Covid-19.

c. Hubungan antara Pengetahuan Covid-19 terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidempuan Tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan terkait Covid-19 dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19 (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan tahun 2021 dengan nilai $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jessica dan Rizma (2020), dengan judul pengetahuan terkait usaha pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) di Indonesia dengan hasil $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan individu dengan tindakan individu mengenai Covid-19. Dan individu dengan pengetahuan tidak baik mempunyai risiko untuk memiliki tindakan yang tidak baik sebesar 6.674 kali dibandingkan individu dengan pengetahuan baik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Mayoritas responden berpendapat bahwa sarana prasarana di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan tidak memadai yaitu 67 responden (69.8%), (2) Mayoritas responden berpendapat pernah melihat ada pengawasan yang dilakukan oleh aparat keamanan di Pasar Raya Sangkumpal Bonang yaitu 56 responden (58.3%), (3) Mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang terkait Covid-19 yaitu 61 responden (63.5%), (4) Mayoritas responden tidak patuh dengan protokol kesehatan di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Kota Padangsidimpuan yaitu 61 responden (63.5%), (5) Tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang

Padangsidimpuan tahun 2021 dengan $p\text{-value} = 0.070 > 0.05$, (6) Tidak ada hubungan antara pengawasan penerapan protokol kesehatan dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan tahun 2021 dengan $p\text{-value} = 0.971 > 0.05$, (7) Ada hubungan antara pengetahuan terkait Covid-19 dengan tingkat kepatuhan pengunjung pasar terhadap pelaksanaan protokol kesehatan (5M) di Pasar Raya Sangkumpal Bonang Padangsidimpuan tahun 2021 dengan nilai $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dalam pengembangan ilmu kesehatan yang berhubungan dengan pelaksanaan protokol kesehatan dan memutus rantai penularan Covid-19. Bagi pemerintah hendaknya mampu memberikan dukungan berupa penyebaran informasi yang memadai berupa penyuluhan kesehatan terkait Covid-19 dan cara pencegahannya yang dilaksanakan di setiap daerah Kota Padangsidimpuan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai protokol kesehatan. Dan hal ini akan mempengaruhi tindakan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19. Bagi masyarakat hendaknya meningkatkan kepatuhannya terhadap pelaksanaan protokol kesehatan di fasilitas umum sehingga dapat terhindar dari penularan Covid-19.

6. REFERENSI

1. Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Padangsidimpuan. 2021. "Data Pantauan Covid-19 Pemerintah Kota Padangsidimpuan", <https://diskominfo.padangsidimpuan.kota.go.id/covid-19/>, diakses pada 30 November 2020 jam 16.00 WIB.
2. Jesica & Rizma. 2020. "Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) di

- Indonesia” dalam *Higeia Journal of Public Health Research and Development*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
3. Kementerian Kesehatan RI. 2020. “Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)”. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07. 2020. “Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19)” Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
 5. Kemenkes. 2020. “Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 untuk Masyarakat”, <https://promkes.kemkes.go.id/panduan-pencegahan-penularan-covid-19-untuk-masyarakat>, diakses pada 8 Maret 2021 jam 13.27 WIB.
 6. Kemenkes. 2021. “5M Di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”, <http://www.padk.kemkes.go.id/articled/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>, diakses pada 26 Juli 2021 jam 17.03 WIB
 7. Koesno Dita. 2020. “Berita Corona Hari Ini”, <https://tirto.id/update-corona-dunia-29-november-positif-covid-19-tembus-625-juta-f7wn>, diakses pada 30 November 2020 jam 14.05 WIB.
 8. Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN). 2020. “Peta Sebaran Covid-19”, <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>, diakses pada 15 Juli 2021 jam 14.44 WIB.
 9. Lemeshow. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: UGM.
 10. Wiranti, *dkk.* 2020. “Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19” dalam *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* Volume 9 No. 3 (hlm.117-124). Semarang: Universitas Diponegoro.